

Suci Nur Rahmy. 2019. *Eksperimentasi Model Pembelajaran Learning Cycle 7E dan Two Stay Two Stray terhadap Prestasi Belajar dan Kemampuan Komunikasi Matematis ditinjau dari Gaya Berpikir Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kabupaten Nganjuk*. Tesis. Pembimbing: Dr. Budi Usodo, M. Pd. Kopembimbing: Drs. Isnandar Slamet, M.Sc., Ph.D. Program Studi Magister Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui manakah yang menghasilkan prestasi belajar dan kemampuan komunikasi matematis yang lebih baik antara model pembelajaran kooperatif LC7E TSTS, atau model pembelajaran langsung pada materi persamaan garis lurus; 2) mengetahui manakah yang menghasilkan prestasi belajar dan kemampuan komunikasi matematis yang lebih baik antara siswa dengan gaya berpikir sekuensial konkret, sekuensial abstrak, acak konkret, acak abstrak pada materi persamaan garis lurus; 3) mengetahui pada masing-masing model pembelajaran, gaya berpikir manakah yang menghasilkan prestasi belajar dan kemampuan komunikasi matematis yang lebih baik pada materi persamaan garis lurus; 4) mengetahui pada masing-masing gaya berpikir, model pembelajaran manakah yang menghasilkan prestasi belajar dan kemampuan komunikasi matematis yang lebih baik pada materi persamaan garis lurus.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimental semu. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri di Kabupaten Nganjuk. Sampel yang digunakan yaitu 9 kelas dengan jumlah total siswa kesembilan kelas tersebut adalah 272 siswa. Penelitian ini menggunakan *stratified cluster random sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes prestasi belajar matematika, tes kemampuan komunikasi matematis, dan angket gaya berpikir siswa. Uji keseimbangan menggunakan analisis variansi multivariat satu jalan dengan sel tak sama. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis variansi multivariat dua jalan dengan sel tak sama.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) model pembelajaran LC7E menghasilkan prestasi belajar dan kemampuan komunikasi matematis yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran langsung, model pembelajaran TSTS menghasilkan prestasi belajar dan kemampuan komunikasi matematis yang lebih baik dibandingkan model pembelajaran langsung, model pembelajaran LC7E dan model pembelajaran TSTS menghasilkan prestasi belajar yang sama baiknya, serta model pembelajaran LC7E menghasilkan kemampuan komunikasi matematis yang lebih baik dibandingkan model pembelajaran TSTS; (2) siswa dengan gaya berpikir SK mempunyai prestasi belajar dan kemampuan komunikasi matematis yang lebih baik daripada siswa dengan gaya berpikir AK dan AA, siswa dengan gaya berpikir SA mempunyai prestasi belajar dan kemampuan komunikasi matematis yang lebih baik daripada siswa dengan gaya berpikir AA, sedangkan siswa dengan gaya berpikir SK dan SA memiliki prestasi

belajar dan kemampuan komunikasi matematis yang sama baiknya, siswa dengan gaya berpikir SA dan AK memiliki prestasi belajar dan kemampuan komunikasi matematis yang sama baiknya, serta siswa dengan gaya berpikir AK dan AA memiliki prestasi belajar dan kemampuan komunikasi matematis yang sama baiknya; (3) pada masing-masing model pembelajaran (LC7E, TSTS, dan langsung) diperoleh hasil bahwa siswa dengan gaya berpikir SK mempunyai prestasi belajar dan kemampuan komunikasi matematis yang lebih baik daripada siswa dengan gaya berpikir AK dan AA, siswa dengan gaya berpikir SA mempunyai prestasi belajar dan kemampuan komunikasi matematis yang lebih baik daripada siswa dengan gaya berpikir AA, siswa dengan gaya berpikir SK dan SA mempunyai prestasi belajar dan kemampuan komunikasi matematis yang sama baiknya, siswa dengan gaya berpikir SA dan AK mempunyai prestasi belajar dan kemampuan komunikasi matematis yang sama baiknya, dan siswa dengan gaya berpikir AK dan AA mempunyai prestasi belajar dan kemampuan komunikasi matematis yang sama baiknya; dan (4) pada prestasi belajar untuk masing-masing gaya berpikir (SK, SA, AK, dan AA) model pembelajaran LC7E menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik daripada model pembelajaran langsung, model pembelajaran TSTS menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik daripada model pembelajaran langsung, serta model pembelajaran LC7E dan TSTS menghasilkan prestasi belajar yang sama baiknya, kemudian pada kemampuan komunikasi matematis model pembelajaran LC7E menghasilkan kemampuan komunikasi matematis yang lebih baik daripada model pembelajaran langsung, model pembelajaran TSTS menghasilkan kemampuan komunikasi matematis yang lebih baik daripada model pembelajaran langsung, serta model pembelajaran LC7E menghasilkan kemampuan komunikasi matematis yang lebih baik daripada model pembelajaran TSTS.

Kata kunci : prestasi belajar matematika, kemampuan komunikasi matematis, model pembelajaran kooperatif *learning cycle 7E*, model pembelajaran kooperatif *two stay two stray*, gaya berpikir siswa